



## PENERAPAN METODE *SUGGESTOPEDIA* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BENGKALIS

Lusi Dwi Putri<sup>1</sup>, Muhajir Darwis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Bengkalís, Indonesia

Email: [lusidwiputri02@gmail.com](mailto:lusidwiputri02@gmail.com)<sup>1</sup>, [atandarwis@gmail.com](mailto:atandarwis@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *suggestopedia*. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *suggestopedia* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalís. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan mengambil 2 kelas dari populasi yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa setelah metode *suggestopedia* diterapkan, maka implikasi terhadap pelaksanaan belajar siswa berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran siswa menjadi lebih optimal. Metode *suggestopedia* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalís.

**Kata kunci:** *Suggestopedia*; Hasil Belajar Siswa; Pendidikan Agama Islam.

### Abstract

This research is motivated by the fact that the learning methods used are still ineffective, so that students tend to be less motivated in the learning process. This study aims to find out how the *suggestopedia* method is applied. Then, to find out how much the influence of the *suggestopedia* method in increasing the learning outcomes of class VIII students in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Bengkalís. The type of research used in this study was an experiment by taking 2 classes from the population consisting of an experimental class and a control class. Data collection techniques using tests and documentation. This study concluded that after the *suggestopedia* method was applied, the implications for the implementation of student learning went well. This is because student learning process becomes more optimal. The *suggestopedia* method can increase the learning outcomes of class VIII students in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Bengkalís.

**Keywords:** *Suggestopedia*; Student Learning Outcomes; Islamic Religious Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk yang bermoral dan berilmu (Ahmad, 2013). Pendidikan juga merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan sebagai bekal di masa yang akan datang

(Sanusi & Suryadi, 2018). Pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3.

Upaya dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya peninjauan berbagai aspek yang mendukung usaha tersebut,

terutama dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Karena proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Tugas guru bukan hanya memberikan dan menjelaskan materi pelajaran pada siswa, tetapi membentuk siswa menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia. Untuk menjalankan tugas dengan baik dan mencapai keberhasilan dalam mengajar, guru harus mempunyai skill atau potensi dalam diri. Keberhasilan guru dalam mengajar diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran dengan baik dan menciptakan kepuasan bagi guru serta memberikan manfaat kepada siswa/i (Sabri, 2005).

Langkah awal yang harus dilakukan guru untuk memperbaiki cara pembelajaran adalah dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dan memberikan motivasi yang menarik agar dapat mengubah pemikiran siswa yang menganggap gaya pembelajaran yang itu-itu saja sebagai kegiatan yang membosankan. Salah satu langkah itu dapat ditempuh dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satunya dengan menggunakan metode suggestopedia. Metode pembelajaran ini dapat menghasilkan proses yang menyenangkan, diibaratkan seperti konser aktif dengan bermain peran, game, nyanyian atau musik, serta aktivitas yang lain (Faturmen, 2020).

Metode suggestopedia merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa (Prasetya & Safitri, 2020). Agar pembelajaran berada dalam suasana kreatif, penerapan metode suggestopedia ditopang dengan menggunakan media yang menarik. Penggunaan metode suggestopedia diharapkan bisa membuat siswa mengungkapkan pengalaman, gagasan, serta kesan terhadap apa yang dirasakan (Nurazizah, 2018).

Metode suggestopedia merupakan metode pembelajaran yang bertujuan memberi rasa nyaman terhadap siswa berupa pemberian

sugesti positif dengan bantuan iringan musik atau alunan lagu selama proses pembelajaran. Dengan metode ini, peserta didik akan belajar dengan perasaan yang nyaman tanpa adanya suatu beban. Sehingga pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan baik (Faturmen, 2020).

Sebagai kajian literatur, terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan observasi penulis. Penelitian sebelumnya juga mengangkat tentang metode suggestopedia, di antaranya Chafidz Choirul Huda (2011) dalam penelitiannya berjudul “Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Pemahaman Vocabulary Bahasa Inggris Kelas V-A SDN Bulak Rukem II Surabaya.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suggestopedia baik diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi siswa, bahwa antusiasme dan keaktifan siswa sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan metode suggestopedia. Pembelajaran menggunakan metode suggestopedia pada mata pelajaran Bahasa Inggris, telah dinyatakan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi siswa, observasi guru, dan hasil belajar siswa yang telah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode suggestopedia berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Bulak Rukem II Surabaya.

Selanjutnya juga terdapat penelitian dari Mutiara dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis siswa antara yang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia. Pembelajaran menulis karangan bebas lebih

efektif menggunakan metode suggestopedia daripada pembelajaran menulis karangan bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia (Murliansyah, 2013).

Kemudian juga terdapat penelitian dari Feti Nurazizah (2018) dengan judul “Penerapan Metode Suggestopedia terhadap Keterampilan Menulis Karangan Cerpen Siswa Kelas VII MTS Nurul Hijrah Jakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode suggestopedia sangat berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa metode suggestopedia layak digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII, tetapi harus melihat kondisi, situasi, dan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Kaitannya dengan hal tersebut, dalam meningkatkan suasana belajar, prinsip-prinsip suggestopedia perlu diterapkan di dalam kelas. Dengan diterapkan prinsip metode ini siswa akan patuh terhadap gurunya, sehingga segala hal yang dilakukan oleh guru akan diingat oleh siswa. Oleh karena itu, guru dapat memberi rasa nyaman kepada siswa dalam belajarnya di sekolah. Rasa nyaman tersebut dapat ditimbulkan dari pemberian rangsangan yang berupa musik. Pemberian musik tersebut dapat digunakan sebagai pembukaan pembelajaran, atau sebagai latar selama proses pembelajaran.

Prinsip-prinsip metode suggestopedia tersebut juga perlu diterapkan di SMP Negeri 1 Bengkalis sebagai lembaga pendidikan yang masih terus berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk para siswanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap penerapan metode suggestopedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Bengkalis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen adalah salah satu jenis desain penelitian dalam penelitian kuantitatif (Isnawan, 2020). Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experiment design yang sulit dilaksanakan. Walaupun demikian, desain ini lebih baik dari pre-experiment design. Quasi experimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Hikmawati, 2020).

Kuasi eksperimen adalah kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajarann langsung yang sering dikenal sebagai pendekatan konvensional) (Sinar, 2018). Kuasi eksperimen biasanya menggunakan istilah *pre-respond* atau *post-respond* yang diuji pada siswa.

Kelas Eksperimen : O \_\_\_\_\_ X \_\_\_\_\_ O

Kelas Kontrol :  
O \_\_\_\_\_ O

Dengan O adalah *pre-respond* atau *post-respond* dan X adalah penerapan perlakuan berupa penerapan model, pendekatan, atau strategi pembelajaran yang ingin dicari pengaruh atau keefektifan (Isnawan, 2020). Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Bengkalis. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkalis yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang total keduanya berjumlah 58 siswa.

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu data primer

dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Tim Penyusun, 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bengkalis yang beralamat di Jl. Karimun, Bengkalis Kota, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah) (Tim Penyusun, 2022). Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi seperti arsip SMP Negeri 1 Bengkalis, hasil penelitian dan data-data lain yang masih berkenaan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu teknik tes yang digunakan mengukur kemampuan subjek penelitian saat penelitian berlangsung. Kemudian juga menggunakan teknik dokumentasi yang didapat melalui variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dokumen juga bisa berbentuk gambar atau karya monumental dari seseorang, seperti foto, gambar hidup, sketsa, patung, film, dan lain-lain (Sanjaya, 2013).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dan uji wilcoxon. Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, apakah *reliable* atau tidak. Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Isnawan, 2020). Sedangkan uji wilcoxon merupakan uji non-parametrik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel yang

berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji *paired sampel t-test* jika data tidak berdistribusi normal. Uji wilcoxon digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi datanya berdistribusi tidak normal (setelah diuji melalui uji normalitas) (Wiyanti, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Metode *Suggestopedia* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bengkalis

Pelaksanaan metode *suggestopedia* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Bengkalis yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dan kemudian mengabsen siswa
- b. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- c. Guru menyiapkan musik klasik untuk relaksasi peserta didik sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
- d. Guru meminta siswa untuk mencermati apa yang guru jelaskan serta menikmati musik yang sudah diputar.
- e. Siswa merespons dengan menjelaskan materi tentang apa yang dipelajarinya.
- f. Guru dan siswa mengevaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bengkalis dengan menerapkan metode *suggestopedia* berlangsung berjalan dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah” di SMP Negeri 1 Bengkalis. Metode ini peneliti terapkan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x 40 menit setiap pertemuan. Metode *suggestopedia* dapat dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Bengkalis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia*, sementara kelas kontrol tidak menggunakan metode *suggestopedia* melainkan menggunakan metode konvensional. Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah” dengan menggunakan metode *suggestopedia*, yaitu dengan memberikan sugesti-sugesti positif pada murid dan memutar musik agar siswa lebih merasa rileks dalam pembelajaran. Setelah diberi pembelajaran tentang “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah,” selanjutnya siswa disuruh menjelaskan kembali disertai dengan pemutaran musik yang telah guru siapkan.

Perlakuan yang sama juga diberikan pada kelompok kontrol, namun perlakuan pada kelompok kontrol tidak menggunakan metode *suggestopedia* tetapi menggunakan metode konvensional. Metode *suggestopedia* dapat dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat dari hasil *post-test* peserta didik setelah diterapkan metode *suggestopedia* ini. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan SMP Negeri 1 Bengkalis pada semester genap tahun ajaran 2023 tentang metode *suggestopedia* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperoleh data-data yang telah didapatkan melalui instrumen tes sebanyak 10 soal untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen yang berjumlah 29 orang dan kelas kontrol yang berjumlah 29 orang selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun uraian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Sebelum diberikan kepada siswa untuk kemudian dianalisis datanya, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas tes. Berdasarkan

perhitungan *SPSS* dari sebanyak 10 soal semua soal valid, yang kemudian 10 soal inilah yang dipakai untuk diujikan ke kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan *SPSS* dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.915. Berdasarkan ketentuan, suatu tes tersebut dikatakan reliabel atau tidak adalah nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Berdasarkan ketentuan tersebut  $0.919 > 0.60$  sehingga tes tersebut reliabel.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen maka didapatkan nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 42,73.
2. Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 50,91.

Setelah dilakukan *pre-test* kepada siswa maka selanjutnya diberikan perlakuan atau *treatment* kepada masing-masing kelas. Dengan kelas kontrol diberikan perlakuan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan metode *suggestopedia*. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada masing-masing kelas maka didapati nilai rata-rata *post-test* sebagai berikut:

1. Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 55,45.
2. Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 80,91.

Hasil tes belajar siswa yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menguji normalitas data tersebut. Dengan berdasarkan ketentuan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan (Sig.) untuk kedua uji lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, ketika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Analisis menggunakan program *SPSS* mendapatkan hasil bahwa:

1. Pada *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. 0,001. Nilai  $0,001 < 0,05$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Pada *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0,007. Nilai  $0,007 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
3. Pada *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. 0,001. Nilai  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
4. Pada *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0,003. Nilai  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal, sehingga uji wilcoxon digunakan sebagai pengganti data uji *paired sample t-test* untuk mendapatkan hasil. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya  $< \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* mendapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh penerapan metode *suggestopedia* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis. Maka adanya pengaruh dari penerapan metode *suggestopedia* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode *suggestopedia* dalam meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *suggestopedia* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran *suggestopedia* sesuai dengan langkah-langkah dari metode pembelajaran tersebut sehingga memperoleh hasil yang baik. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah melakukan penerapan metode *suggestopedia*. Kemudian hasil dari uji wilcoxon dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000, nilai  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *suggestopedia* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bengkalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Faturmen. (2020). Teori Suggestopedia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Menulis Tingkat Mutaqoddim (Insyah). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 1-15.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Huda, C. C. (2011). *Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Pemahaman Vocabulary Bahasa Inggris Kelas V-A SDN Bulak Rukem II Surabaya*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Murliansyah, W. A. (2013). *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris pada Siswa SMPN 13 Yogyakarta*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Nurazizah, F. (2018). *Penerapan Metode Suggestopedia terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTS Nurul Hijrah Jakarta Timur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prasetya, D., & Safitri, K. (2020). Metode Suggestopedia Sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa*, 1(2).
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sanusi, U., & Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkalis: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
- Wiyanti, T. (2019). *Uji Wilcoxon, Dependen T-test, dan Independent T-test*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.